

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Anak adalah amanah dari Allah yang tiada ternilai harganya. Amanah tersebut menuntut kita untuk menjadikan mereka sebagai anak yang sholih dan sholihah. Untuk mewujudkannya ada beberapa faktor yang harus dipenuhi, di antaranya memberikan nutrisi yang cukup dan baik kepada anak sehingga bisa tumbuh dengan sempurna, sehat, dan cerdas. Dengan begitu, akan membuat mereka mudah dibina untuk mendalami ilmu-ilmu agama Allah. Ketidak-acuhan kita terhadap nutrisi anak akan membuat keadaan gizi mereka menjadi buruk.

Akhir-akhir ini, banyak balita yang mengalami keadaan gizi buruk di beberapa tempat. Bahkan, dijumpai ada kasus kematian balita gara-gara masalah gizi buruk kurang diperhatikan. Kondisi balita yang kekurangan gizi sungguh sangat disayangkan. Sebab, pertumbuhan dan perkembangan serta kecerdasannya dipengaruhi oleh gizi. Kondisi gizi buruk tidak mesti berkaitan dengan kemiskinan dan ketidaksediaan pangan, meski tidak bisa dipungkiri kemiskinan dan kemalasan merupakan faktor yang sering menjadi penyebab gizi buruk pada anak.

Selain itu, faktor pengasuhan anak juga menentukan. Anak yang diasuh oleh ibunya sendiri dengan penuh kasih sayang, kesadaran yang tinggi akan pentingnya nutrisi dan ASI, dan selalu memperhatikan kesehatan—apalagi berpendidikan; maka anaknya tidak akan mengalami gizi yang buruk. Sedangkan fenomena yang ada saat ini, kebanyakan anak dipisahkan jauh dari ibunya dengan alasan kesibukannya yang padat. Kemudian mereka menyerahkan kepengasuhan anak kepada orang yang kurang memperhatikan nutrisi dan kesehatan anak. Jika seperti ini keadaannya, besar kemungkinan anak akan mengalami gizi yang buruk. Oleh karena itu, para orang tua, khususnya para ibu, hendaknya tetap memperhatikan nutrisi dan kesehatan anaknya di tengah kesibukan mereka melakukan aktivitas sehari-hari, di samping juga tarbiyah yang baik buat mereka.

Masalah gizi buruk merupakan masalah penting yang ada di tiap-tiap negara, baik negara miskin, negara berkembang maupun negara maju. Negara miskin cenderung dengan masalah gizi buruk dimana berhubungan dengan penyakit infeksi dan negara maju cenderung dengan masalah gizi lebih. Saat ini di dalam era globalisasi dimana terjadi perubahan gaya hidup dan pola makan, Indonesia menghadapi permasalahan gizi ganda. Di satu pihak masalah gizi kurang yang pada umumnya disebabkan oleh kemiskinan, kurangnya persediaan pangan, kurang baiknya kualitas lingkungan, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi. Selain itu masalah gizi lebih yang disebabkan oleh kemajuan ekonomi pada lapisan masyarakat tertentu disertai dengan kurangnya pengetahuan tentang gizi.

Penanganan gizi buruk sangat terkait dengan strategi sebuah bangsa dalam menciptakan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif. Upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas di mulai dengan cara penanganan pertumbuhan anak sebagai bagian dari keluarga dengan mengasuh asuh anak dan pelayanan kesehatan primer sangat menentukan dalam membentuk anak yang tahan gizi buruk.

Penyakit gizi buruk adalah kekurangan energi dan protein tingkat berat akibat kurang mengonsumsi makanan yang bergizi atau menderita sakit dalam waktu lama yang ditandai dengan status gizi sangat kurus (umur, menurut berat badan dan tinggi badan).

Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal. Regresi linier sederhana hanya memiliki satu peubah X yang dihubungkan dengan satu peubah tidak bebas Y

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membangun sistem peramalan dan merencanakan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Dalam Memprediksi Jumlah Pasien Gizi Buruk Pada Anak”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi sistem dengan menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana dalam memprediksi jumlah pasien gizi buruk pada anak?
2. Bagaimana memprediksi jumlah pasien gizi buruk dengan menggunakan metode Regresi Linier Sederhana di Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen pada tahun 2015 berdasarkan berat badan anak?

1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan :

1. Metode yang digunakan pada aplikasi ini adalah metode Regresi Linier Sederhana berdasarkan pada berat badan anak.
2. Sistem ini hanya memprediksi jumlah pasien gizi buruk satu tahun ke depan yaitu tahun 2015 berdasarkan berat badan anak.
3. Penelitian dilakukan hanya pada Dinas kesehatan Kabupaten Bireuen Agustus tahun 2014, mencakup puskesmas gandapura, simpang mamplam, samalanga, jeunieb, peudada, kota juang, juli, kuala dan peusangan siblah krueng .
4. Bahasa pemograman adalah Visual Basic dengan *database* menggunakan MySQL.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Memahami penerapan metode regresi linier sederhana dalam memprediksi jumlah pasien gizi buruk di puskesmas kabupaten bireuen.
2. Mengimplementasikan metode Regresi Linier Sederhana dalam memprediksi jumlah pasien gizi buruk.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Dengan adanya sistem memprediksi jumlah pasien gizi buruk ini, proses pencegahan dan penanggulangan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
2. Dapat membantu pihak dinas kesehatan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan metode yang diterapkan sehingga dapat mengurangi angka jumlah pasien gizi buruk di puskesmas kabupaten Bireuen.

1.6 RELEVANSI

Setelah aplikasi ini selesai, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memprediksi jumlah pasien gizi buruk yang sesuai dengan variabel yang telah diterapkan.